

## Surat Paulus yang pertama kepada Jemaat Tesalonika

<sup>1</sup> Kepada jemaat di kota Tesalonika, yaitu kalian yang sudah bersatu dengan Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.

Salam sejahtera dari Paulus, Silas, dan Timotius.

Kiranya kalian semua senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.

### *Teladan Jemaat Tesalonika dalam keyakinan kepada Kristus*

<sup>2-3</sup> Setiap kali kami mendoakan kalian, tiada hentinya kami mengucapkan syukur kepada Allah Bapa kita karena mengingat keadaan kalian. Betapa kalian sudah menjalankan keyakinanmu dengan baik, melakukan banyak perbuatan kasih, dan senantiasa tabah karena kalian teguh menantikan kedatangan Tuhan kita Kristus Yesus.

<sup>4</sup> Saudara-saudari yang dikasihi Allah, kami tahu bahwa Dia sudah memilih kalian masing-masing untuk menjadi milik-Nya sendiri.

<sup>5</sup> Sebab ketika kami datang membawa Kabar Baik tentang Kristus, kalian tidak menerima Kabar itu sebagai berita biasa, melainkan sebagai Firman Allah yang berkuasa. Dan Roh Kudus memberikan kepadamu keyakinan penuh bahwa Kabar itu benar. Kalian juga tentu masih ingat

bagaimana cara hidup kami menjadi kesaksian di antara kalian bahwa Kabar itu sungguh benar.

<sup>6</sup> Lagipula, sekalipun orang-orang lain menyebabkan banyak penderitaan terhadap kalian karena kalian percaya penuh kepada Yesus, kalian tetap mengikuti teladan kami dan teladan Tuhan Yesus sendiri. Kalian terus menerima ajaran kami dengan sukacita dari Roh Kudus.

<sup>7</sup> Dengan demikian, kalian menjadi teladan bagi semua orang percaya di provinsi Makedonia dan Akaya

<sup>8</sup> karena melalui kalian, berita keselamatan dari Tuhan sudah tersebar, bukan saja di kedua provinsi tadi, tetapi juga di semua tempat yang kami kunjungi. Keyakinan kalian kepada Allah sudah terdengar di mana-mana sehingga kami tidak perlu lagi menceritakannya.

<sup>9</sup> Justru merekalah yang lebih dulu menceritakan kepada kami betapa baiknya kalian menerima kami ketika kami bersama kalian, dan bahwa kalian berhenti menyembah berhala lalu berbalik melayani satu-satunya Allah, yaitu Allah yang hidup dan yang benar.

<sup>10</sup> Mereka juga menceritakan bagaimana kalian menantikan kedatangan Anak Allah dari surga, yaitu Yesus yang sudah dibangkitkan Allah dari kematian. Yesus itulah yang menyelamatkan kita dari murka Allah yang akan segera dinyatakan pada waktu Allah menghukum orang-orang berdosa di dunia ini.

### *Pelayanan Paulus di Tesalonika*

<sup>1</sup> Kalian sendiri tahu, Saudara-saudari, bahwa kunjungan kami kepada kalian di Tesalonika tidak sia-sia.

<sup>2</sup> Kalian juga sudah tahu bahwa sebelum kami datang, kami dihina dan dianiaya sewaktu memberitakan Kabar Baik Allah di Filipi. Walaupun begitu, Allah membuat kami tetap berani memberitakan Kabar Baik yang sama kepada kalian, biarpun ada juga orang-orang di kotamu yang menentang kami dengan keras.

<sup>3</sup> Jadi kalian bisa melihat bahwa kami mengajak kalian percaya kepada Kabar Baik bukan dengan alasan yang tidak benar atau tidak murni, dan bukan juga untuk menipu kalian.

<sup>4</sup> Sebaliknya, kami berbicara sebagai orang yang dianggap layak oleh Allah dan yang dipercaya menjadi utusan-Nya. Sebab perkataan kami bukan untuk menyenangkan manusia, tetapi untuk menyenangkan Allah, yang menguji isi hati kami masing-masing.

<sup>5</sup> Kalian sudah melihat dan Allah juga menjadi saksi bahwa ini benar: Kami tidak pernah berusaha mempengaruhi kalian dengan kata-kata manis. Kami tidak pernah mengajar kalian dengan maksud terselubung untuk mendapatkan uang.

<sup>6</sup> Kami tidak pernah melayani untuk mencari pujian dari manusia, baik dari kalian maupun orang lain.

Memang sebagai rasul Kristus, kami bisa meminta hak-hak kami dari kalian.

<sup>7</sup> Tetapi kami tidak mau membebani kalian. Justru selama berada di antara kalian, kami memperlakukanmu dengan lemah lembut seperti seorang ibu merawat anak-anaknya.

<sup>8</sup> Kami sangat mengasihi kalian sehingga bukan saja kami ingin membagikan Kabar Baik dari Allah, tetapi kami juga rela memberi diri sepenuhnya untuk menolong kalian.

<sup>9</sup> Saudara-saudari, tentu kalian masih ingat bagaimana kami bekerja keras siang malam untuk memenuhi keperluan kami sendiri. Kami melakukan itu supaya tidak menjadi beban bagi kalian selama memberitakan Kabar Baik Allah kepada kalian.

<sup>10</sup> Kalian adalah saksi, dan Allah pun tahu, bahwa kami hidup suci, benar, dan tanpa salah di hadapan kalian yang percaya kepada Kristus.

<sup>11</sup> Kalian juga tahu bahwa kami sudah menjadi seperti ayahmu sendiri. Kami menasihati, menghibur,

<sup>12</sup> dan mengajak setiap kalian supaya hidup baik di hadapan Allah yang sudah memanggilmu masuk ke dalam kerajaan-Nya dan menikmati kemuliaan-Nya.

<sup>13</sup> Kami juga tidak henti-hentinya bersyukur kepada Allah karena waktu kalian mendengar berita keselamatan dari kami, kamu semua menerimanya sebagai Firman Allah, bukan sebagai perkataan manusia. Dan sikapmu itu sungguh benar, karena memang Firman Allah hidup dan berkuasa dalam diri setiap orang yang percaya kepada Kristus.

<sup>14</sup> Saudara-saudari, kalian terbukti sebagai

orang percaya karena kalian sudah mengikuti teladan jemaat Allah di Yudea, yaitu mereka yang juga bersatu dengan Kristus Yesus sepertimu. Kalian mengalami siksaan berat dari orang-orang sebangsamu, sebagaimana mereka juga dianiaya oleh orang Yahudi yang tidak percaya kepada Yesus.

<sup>15</sup> Orang-orang Yahudi itu sudah membunuh para nabi mereka dan Tuhan Yesus, lalu menganiaya saudara-saudari seiman kita hingga sebagian terpaksa melarikan diri dari Yudea. Mereka menyakiti hati Allah dan memusuhi semua orang,

<sup>16</sup> yakni dengan berusaha menghentikan kami dalam menyampaikan berita keselamatan kepada kalian yang bukan Yahudi. Mereka tidak ingin kalian selamat! Dengan demikian mereka terus menambah dosa mereka sampai melewati batas. Itu sebabnya Allah sudah mulai menimpakan murka-Nya atas mereka.

### *Paulus ingin kembali mengunjungi Tesalonika*

<sup>17</sup> Saudara-saudari, untuk sementara waktu ini kita memang berjauhan, tetapi hanya secara jasmani. Hati kami selalu rindu kembali kepada kalian. Sudah lama kami berusaha sungguh-sungguh untuk bisa bertemu kalian lagi.

<sup>18</sup> Itulah keinginan kami. Terlebih saya, Paulus, sudah berkali-kali berusaha mengunjungi kalian, tetapi Satanas<sup>☆</sup> terus menghalangi kami.

<sup>19</sup> Saudara-saudari, jangan heran kalau kami begitu rindu mengunjungi kalian, karena kalianlah kebanggaan dan sukacita kami! Itu jugalah

---

<sup>☆</sup> **2:18** Why. 20:2-3

yang akan kami rasakan ketika Tuhan kita Yesus datang kembali. Saat itu kami akan merasa bangga sekali berdiri di hadapan-Nya bersama kalian yang adalah hasil pelayanan kami.

<sup>20</sup> Sungguh, kalianlah kebanggaan dan sukacita kami!

### 3

<sup>1-2</sup> Karena kami bertiga\* sangat merindukan kalian dan tidak sabar untuk bertemu kalian lagi, akhirnya kami memutuskan untuk mengutus Timotius kembali kepada kalian. (Saudara kita Timotius adalah pelayan Allah dan teman sekerja kami dalam pemberitaan Kabar Baik tentang Kristus.) Jadi, sementara saya dan Silas tetap tinggal di kota Atena, Timotius pergi kepada kalian untuk menguatkan dan memberi dorongan supaya kalian terus percaya penuh kepada Yesus.

<sup>3</sup> Kami tidak ingin ada satu pun dari kalian yang goyah karena kesusahan dan penganiayaan yang kita alami sekarang ini, mengingat bahwa sebenarnya Allah sendirilah yang mengizinkan kita mengalami kesukaran itu.

<sup>4</sup> Kami sudah pernah memberitahukannya kepada kalian waktu kita masih bersama. Dan tentu kalian masih ingat bahwa segera sesudah itu kita pun dianiaya.

---

\* **3:1-2 kami bertiga** Secara harfiah: kami. Keterangan 'bertiga' diambil dari identitas penulis di pasal 1:1, dan di dalam Kis. 17 juga menceritakan bahwa pada waktu kejadian tersebut, Paulus memang bersama dengan Timotius dan Silas.

<sup>5</sup> Jadi, karena saya tidak sabar lagi mendengar berita dari kalian, saya mengutus Timotius ke Tesalonika untuk mengetahui apakah kamu semua masih terus percaya penuh kepada Yesus. Saya kuatir jangan sampai iblis, si pencoba itu, berhasil menggoyahkan kalian sehingga sia-sialah semua kerja keras kami.

<sup>6</sup> Tetapi sekarang Timotius sudah kembali dengan membawa berita gembira bahwa kalian tetap percaya penuh kepada Kristus dan saling mengasihi. Dia menceritakan bahwa kalian selalu mengingat kami serta rindu bertemu lagi dengan kami, sama seperti kami juga rindu bertemu kalian.

<sup>7</sup> Karena itu Saudara-saudari, di tengah semua penderitaan dan kesukaran yang sedang kami alami, kami merasa terhibur karena tahu bahwa kamu semua tetap berpegang pada keyakinanmu.

<sup>8</sup> Sekarang hidup kami benar-benar disegarkan kembali karena kalian teguh bersatu dengan Tuhan Yesus.

<sup>9</sup> Kami sungguh sangat bersyukur kepada Allah karena kalian! Bahkan ketika kami mendoakan kalian, hati kami selalu dipenuhi sukacita.

<sup>10</sup> Siang dan malam kami sungguh-sungguh berdoa supaya bisa melihat kalian lagi, agar kami dapat mengajarkan hal-hal yang kalian perlukan sehingga keyakinanmu semakin dikuatkan.

<sup>11</sup> Harapan dan doa kami, kiranya Allah Bapa dan Penguasa kita Kristus Yesus membuka jalan agar kita dapat bertemu lagi.

<sup>12</sup> Dan kiranya Tuhan Yesus membuat kamu semua semakin kaya akan kasih, baik kepada

saudara-saudari seiman maupun semua orang, seperti juga kasih kami kepada kalian senantiasa bertambah.

<sup>13</sup> Kami berdoa supaya Penguasa kita Kristus Yesus menguatkan hati kalian, agar kamu semua suci dan tanpa dosa di hadapan Allah Bapa kita pada waktu Yesus datang kembali bersama semua umat yang disucikan-Nya.

## 4

### *Cara hidup yang berkenan di hadapan Allah*

<sup>1</sup> Selanjutnya Saudara-saudari, sekali lagi kami sangat mendorong setiap kalian untuk hidup seperti yang sudah kami ajarkan, yaitu dengan cara yang berkenan kepada Allah, karena kamu semua sudah bersatu dengan Tuhan Yesus. Memang selama ini kamu sudah melakukannya, tetapi kami mendorong supaya kamu semakin bersungguh-sungguh lagi untuk hidup berkenan kepada Allah.

<sup>2</sup> Tentu kamu masih ingat ajaran yang pernah kami sampaikan kepadamu sebagai utusan Tuhan Yesus,

<sup>3</sup> yaitu, Allah mau supaya kita hidup semakin suci dan menjauhkan diri dari dosa percabulan.

<sup>4</sup> Allah juga menginginkan agar kita masing-masing dapat menguasai diri,\* khususnya men-

---

\* **4:4 menguasai diri** Kata yang diterjemahkan 'diri' juga bisa berarti 'istrinya', sehingga ayat ini dapat diterjemahkan, "Allah juga ingin setiap suami tahu bagaimana hidup bersama istrinya dengan cara yang suci dan terhormat di hadapan semua orang."

gendalikan hawa nafsu, agar cara hidup kita suci dan terhormat di hadapan semua orang.

<sup>5</sup> Jangan biarkan hawa nafsu menguasai dirimu seperti cara hidup orang-orang yang tidak mengenal Allah,

<sup>6</sup> supaya jangan sampai kamu berdosa terhadap saudara seiman akibat hawa nafsu itu. Artinya, jangan sampai ada yang berbuat zina dengan istri dari saudara seimannya. Dulu kami sudah memperingatkan kalian bahwa TUHAN pasti menghukum siapa pun yang melakukan perbuatan cabul.

<sup>7</sup> Karena Allah memanggil kita untuk hidup suci, bukan hidup dalam percabulan.

<sup>8</sup> Jadi, siapa pun yang menolak ajaran ini, sesungguhnya dia bukan menolak perkataan manusia, tetapi menolak Allah yang sudah memberikan Roh-Nya yang kudus kepada kita.

<sup>9</sup> Tentang mengasihi saudara-saudari seiman, kalian tidak perlu diingatkan lagi, karena Allah sendiri sudah mengajar kalian untuk saling mengasihi.

<sup>10</sup> Terbukti kasih itu senantiasa kalian lakukan terhadap saudara-saudari seiman di seluruh Makedonia. Jadi kami hanya mendorong kalian, Saudara-saudari, untuk terus mengasihi lebih dan lebih lagi.

<sup>11</sup> Berusahalah hidup dengan tenang, dan jangan mencampuri urusan orang lain. Seperti yang pernah kami ajarkan, bekerjalah dengan rajin untuk memenuhi kebutuhanmu sehari-hari.

<sup>12</sup> Kalau kamu semua hidup seperti itu tanpa perlu bergantung pada orang di luar jemaat,

maka kamu akan membawa kesaksian yang baik kepada mereka yang belum mengenal Kristus.

### *Kedatangan Tuhan Yesus*

<sup>13</sup> Saudara-saudari, jangan sampai kamu tidak tahu tentang apa yang terjadi pada pengikut Kristus setelah mereka meninggal. Kami tidak mau kalian berdukacita seperti orang-orang yang belum mempunyai pengharapan bahwa di balik kematian ada kehidupan lagi.

<sup>14</sup> Karena kita percaya bahwa Yesus sudah mati dan hidup kembali, maka kita harus percaya bahwa pada hari kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kalinya, Allah juga akan membawa semua saudara seiman kita yang sudah mati kembali ke dunia ini.

<sup>15</sup> Jadi, berdasarkan pesan dari Tuhan Yesus sendiri, kami memberitahukan kepadamu bahwa ketika Dia datang kembali, orang-orang percaya yang sudah mati akan bertemu dengan-Nya lebih dulu, barulah kemudian kita yang masih hidup.

<sup>16</sup> Karena saat Tuhan sendiri turun dari surga bersama para malaikat, dengan suara yang nyaring Dia akan memanggil semua orang yang sudah mati untuk hidup kembali. Kemudian pemimpin malaikat akan berseru diiringi bunyi terompet surgawi. Dan saat itulah semua orang yang sudah mati dalam keadaan bersatu dengan Kristus akan lebih dulu bangkit.

<sup>17</sup> Selanjutnya, kita dan semua pengikut Yesus yang masih hidup pada waktu itu akan diangkat bersama ke awan-awan di angkasa

untuk bertemu dengan-Nya, lalu kita akan hidup bersama Tuhan selama-lamanya.

<sup>18</sup> Jadi Saudara-saudari, hendaklah kalian saling menghibur dengan keyakinan ini.

## 5

*Siap sedialah menyambut kedatangan Tuhan kembali*

<sup>1</sup> Tetapi Saudara-saudari, tentang hari dan waktu terjadinya hal itu, kami tidak perlu menjelaskannya lagi kepada kalian,

<sup>2</sup> sebab kalian sudah tahu betul bahwa hari kedatangan Tuhan akan datang tiba-tiba, seperti pencuri yang datang di malam hari.

<sup>3</sup> Pada masa-masa itu, ketika banyak orang merasa, “Segala sesuatu aman dan tenang,” justru saat itulah tiba-tiba mereka binasa dan tidak akan ada yang dapat melarikan diri. Semua orang mendadak akan menyadari bahayanya, seperti ibu hamil tiba-tiba ditimpa sakit melahirkan.

<sup>4-5</sup> Tetapi Saudara-saudari, kita tidak lagi hidup dalam kegelapan, karena kita semua sudah menjadi anak-anak terang dan hidup kita diterangi oleh Tuhan. Kita bukan anak-anak kegelapan yang berjalan di malam gelap. Jadi hari itu tidak akan mengagetkan kita seperti kedatangan pencuri.

<sup>6</sup> Oleh sebab itu janganlah kita seperti orang-orang lain yang tidak sadar, yaitu mereka yang seolah tidur. Hendaklah kita terus berjaga-jaga dan menguasai diri.

<sup>7</sup> Karena mereka yang hidup tanpa kesadaran ibarat orang yang sedang tidur nyenyak di malam

buta, atau seperti orang yang mabuk pada malam hari.

<sup>8</sup> Namun karena kita adalah anak-anak terang, hendaklah kita menguasai diri. Kita sedang berperang melawan iblis. Jadi pakailah perlengkapan senjata rohani yang ada pada kita: Keyakinan kita kepada Yesus serta kasih kepada saudara-saudari seiman ibarat baju besi yang melindungi hati kita. Dan keyakinan bahwa kita pasti diselamatkan ibarat topi perang yang melindungi pikiran kita.

<sup>9</sup> Karena sebagai orang pilihan Allah, kita bukan ditetapkan untuk dihukum dengan murkanya, tetapi untuk diselamatkan melalui Kristus Yesus Penguasa kita.

<sup>10</sup> Yesus sudah mati bagi kita. Dialah yang menjamin kita, sehingga kita pasti hidup bersamanya, entah kita sudah mati atau masih hidup pada waktu Dia datang kembali.

<sup>11</sup> Jadi, hendaklah kalian terus saling memberi dorongan dan menguatkan satu sama lain, seperti yang sudah kalian lakukan selama ini.

### *Nasihat terakhir dan salam*

<sup>12</sup> Saudara-saudari, kami memohon agar kalian menghargai setiap pelayan Tuhan yang bekerja keras di antara kalian dengan susah payah untuk memimpin dan menasihati.

<sup>13</sup> Hormati dan kasihilah mereka dengan sungguh-sungguh, mengingat segala jerih lelah mereka untuk jemaat.

Hiduplah dengan damai satu sama lain.

- 14 Kami juga mendorong Saudara-saudari untuk menegur anggota-anggota jemaat yang hidupnya sembarangan.  
Kuatkanlah hati saudara-saudari kita yang patah semangat.  
Tolonglah mereka yang lemah.  
Sabarlah terhadap semua orang.
- 15 Jangan ada seorang pun dari kalian yang membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi berusaha untuk selalu berbuat baik kepada saudara-saudari seiman dan semua orang.
- 16 Bersukacitalah selalu.
- 17 Tetaplah berdoa.
- 18 Bersyukurlah kepada Allah dalam segala keadaan, karena itulah yang dikehendaki Allah bagi kita sebagai orang yang sudah bersatu dengan Kristus Yesus.
- 19 Janganlah padamkan api Roh Kudus yang bekerja dalam dirimu masing-masing.
- 20 Misalnya, ketika salah satu anggota jemaat menyampaikan pesan dari Roh Allah,<sup>☆</sup> jangan menganggap remeh pesan yang disampaikannya itu.
- 21 Tetapi setiap nubuatan hendaklah kalian uji. Kalau isi nubuatan itu memang benar dari Roh TUHAN, barulah kalian percaya.
- 22 Jangan terlibat dalam kejahatan apa pun.
- 23 Dan kiranya Allah sendiri, sang sumber damai, senantiasa menjaga seluruh hidupmu—baik roh, pikiran, maupun perbuatan— agar

---

☆ 5:20 1Kor. 14:1 CK

sepenuhnya suci tanpa cela sampai hari kedatangan Kristus Yesus, Penguasa kita.

<sup>24</sup> Karena yang memanggil kamu adalah Allah, dan Dia sangat layak dipercaya! Dialah yang akan menyucikanmu hingga menjadi sempurna.

<sup>25</sup> Saudara-saudari, doakanlah kami.

<sup>26</sup> Sebagai umat yang disucikan Allah, hendaklah kalian saling memberi salam dengan penuh kasih.

<sup>27</sup> Saya juga berpesan dengan sungguh-sungguh atas nama Tuhan Yesus agar surat ini dibacakan kepada semua saudara-saudari seiman yang lain.

<sup>28</sup> Akhir kata, kiranya Kristus Yesus Penguasa kita selalu berbaik hati kepada kalian masing-masing dan menyertaimu. Amin.

**Alkitab Terjemahan Sederhana Indonesia,  
Edisi Ketiga  
The New Testament in the Indonesian language,  
Perjanjian Baru dalam Terjemahan Sederhana  
Indonesia Edisi Kedua translation**

copyright © 2021 oleh Yayasan Alkitab BahasaKita (Albata) dan Pioneer Bible Translators International

Language: bahasa Indonesia (Indonesian)

Translation by: Albata

Contributor: Pioneer Bible Translators

© 2021 oleh Yayasan Alkitab Bahasa Kita (Albata) dan Pioneer Bible Translators International

This translation is made available to you under the terms of the Creative Commons Attribution Share-Alike license 4.0.

You have permission to share and redistribute this Bible translation in any format and to make reasonable revisions and adaptations of this translation, provided that:

You include the above copyright and source information.

If you make any changes to the text, you must indicate that you did so in a way that makes it clear that the original licensor is not necessarily endorsing your changes.

If you redistribute this text, you must distribute your contributions under the same license as the original.

Pictures included with Scriptures and other documents on this site are licensed just for use with those Scriptures and documents. For other uses, please contact the respective copyright owners.

Note that in addition to the rules above, revising and adapting God's Word involves a great responsibility to be true to God's Word. See Revelation 22:18-19.

2025-05-03

---

PDF generated using Haiola and XeLaTeX on 3 May 2025 from source files dated 3 May 2025

7c28fa38-9a84-59ca-a0a8-00723f6833d2